

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN *LEADERSHIP* ANTARA MAHASISWA
PUTM PUTRA DAN PUTRI DI YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Eka Masita Devi

NPM: 20150720234, Email: Ekamasitadevi@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

PENGESAHAN

Naskah Publikasi berjudul:

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN *LEADERSHIP* ANTARA MAHASISWA
PUTM PUTRA DAN PUTRI DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: **Eka Masita Devi**

NPM: 20150720234

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 5/8 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Syamsudin, M.Pd.
NIK 19630710199303113018

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN *LEADERSHIP* ANTARA MAHASISWA
PUTM PUTRA DAN PUTRI DI YOGYAKARTA
THE LEADERSHIP SKILL COMPARISON OF PUTM MALE AND
FEMALE STUDENTS' IN YOGYAKARTA**

Oleh:

Eka Masita Devi

NPM 20150720234, Email: ekamasitadevi@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin M,Pd.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, bantul, daerah istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, facsimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil perbandingan kemampuan *leadership* antara mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Putra dan Putri di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *leadership* yang dimiliki mahasiswa PUTM putra; untuk mengetahui kemampuan *leadership* yang dimiliki mahasiswa PUTM Putri; serta untuk mengetahui adakah perbandingan kemampuan *leadership* yang dimiliki antara mahasiswa PUTM Putra dan Putri .

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, dengan pendekatan kuantitatif. Cara memperoleh data penelitian, peneliti melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan kemampuan *leadership* kepada mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah putra dan putri. Di dalam analisisnya, peneliti menggunakan uji t-test nya yaitu *Independent Sample t-Test*, dengan menggunakan program SPSS 15,0 *for Wiindows* untuk melihat hasil

perbandingan kemampuan *leadership* mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah putra dan putri.

Hasil penelitian adalah (1) Kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putra dapat dikatakan cenderung tinggi dalam hal kemampuan individu, *teamwork*, dan secara kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, (2) Kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putri dapat dikatakan cenderung tinggi dalam hal kemampuan individu, *teamwork*, dan secara kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, (3) Terdapat perbedaan dalam kemampuan *leadership* antara mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah putra dan putri di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan gaya kepemimpinan pada putra dan putri.

Key-word: Kemampuan, *Leadership*, Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM).

ABSTRACT

The research aimed at describing the result of leadership skill comparison between male and female students of Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) in Yogyakarta. The research aimed at learning about PUTM male students' leadership skill; learning about PUTM female students' leadership skill; and learning whether there is comparison between PUTM male students' leadership skill and PTUM female students' leadership skill.

The research is a comparative research with quantitative approach. The data were collected through conducting interview and distributing questionnaires related to leadership skill to male and female students of Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah. The data were analysed using t-test namely Independent t-Test Sample by using SPSS 15.0 for Windows in order to see the leadership skill comparison of male and female students of Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah.

The research results indicate (1) PUTM Male students' leadership skills tend to be high in individual ability, teamwork, and they are able to carry out duties and responsibilities cooperatively, (2) PUTM female students' leadership skills tend to be high in individual ability, teamwork, and they are able to carry out duties and responsibilities cooperatively, (3) There is a leadership skill difference between male and female students of Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah in Yogyakarta. This is proven by the difference between male and female students' style of leadership.

Keywords: Skill, Leadership, Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM)

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt yang paling tinggi derajatnya dan yang paling mulia dibandingkan makhluk ciptaan-Nya yang lain. Manusia juga makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia selalu berinteraksi dengan sesama yang lain dan saling membutuhkan dan dikaruniai kemampuan untuk berfikir, kemampuan untuk memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga Allah swt menjadikan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi ini untuk menjaga keteraturan, kenyamanan, ketentraman di muka bumi ini.

Dalam kehidupan ini, manusia harus hidup berkelompok dan bersosialisasi, baik dalam hal bekerja, beribadah, dan lainnya, sehingga dalam kehidupan tersebut sangat diperlukannya pemimpin untuk mengatur kelompok tersebut. Kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang tidak bisa dihindari atau ditinggalkan dalam kehidupan ini, dikarenakan sudah menjadi fitrah manusia untuk membuat komunitas dalam kehidupan sosialnya, dan setiap komunitas pasti membutuhkan seseorang yang memiliki kemampuan *leadership* untuk memimpin komunitas tersebut (Zuhdi, 2014: t.h).

Masyarakat mempunyai bentuk kepemimpinan yang bervariasi, yang berdasarkan dari besar kecilnya ruang lingkup lembaga/organisasi, tujuan, fungsi, mekanisme kerja, jenis kegiatan, dimensi ruang dan waktu serta situasi dan kondisi yang dihadapi (Raihan, 2015: 22). Dalam menjadi seorang pemimpin, laki-laki dapat melakukan sejumlah peran utama dalam masyarakat karena dianggap lebih potensial, lebih kuat dan lebih produktif (Rahim, 2016: 269).

Kepemimpinan adalah mengomunikasikan kepada orang lain, nilai dan potensi mereka secara jelas sehingga dapat melihat hal itu dalam diri

mereka. Kepemimpinan secara sederhana dapat dibagi dua yaitu kepemimpinan diri dan kepemimpinan public. Kepemimpinan diri dibangun dari upaya membentuk kebiasaan-kebiasaan yang berdasarkan prinsip karakter; jujur, sederhana, bijak, berani, adil dan peduli yang merupakan salah satu kunci sukses seorang pemimpin. Menurut Stephen Covey, kepemimpinan diri harus dibangun dengan mengembangkan 3 kebiasaan yaitu bersikap proaktif; membangun visi, misi dan identitas diri; manajemen waktu. Adapun kepemimpinan public secara umum dikenal dengan istilah manajer dan pemimpin.

Seorang pemimpin merupakan sentral figur dan panutan publik. Kualifikasi yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin, salah satunya menurut al-Mawardi yaitu

- a. Berbuat adil dengan segala persyaratannya.
- b. Berpengetahuan luas agar mampu berjihad.
- c. Sehat pendengaran, penglihatan, dan lisan.
- d. Berwawasan luas untuk mengatur rakyat dan mengelola kemaslahatan ummat.
- e. Kesatria, yang berani melindungi rakyat dalam menghadapi musuh.

Dan tambahan kriteria pemimpin, dalam teori kepemimpinan yang dikemukakan dalam buku Teori dan praktek Kepemimpinan oleh Sondang P. Siagian, seorang pemimpin yaitu rasionalitas, objektivitas, pragmatism, naluri relevansi, ketegasan, orientasi masa depan, dan Sikap antisipatif (Putry, 2015: 631-632). Tipe kepemimpinan yang digunakan dalam melaksanakan aktivitas kepemimpinan merupakan salah satu dasar untuk kepemimpinan tersebut. Tipe kepemimpinan memiliki tiga macam, macam pertama adalah tipe/gaya kepemimpinan yang berdasarkan pada kepentingan pelaksanaan tugas. Kedua adalah tipe kepemimpinan yang

berdasarkan untuk pelaksanaan hubungan kerja sama. Ketiga adalah tipe kepemimpinan yang berdasarkan untuk tujuan yang ingin dicapai (Zainal, 2014: 36).

Menurut Garry K. Hines, berpendapat bahwa dalam memimpin minimal mencakup tiga tipe, yaitu

a. Tipe Otokratik

Pemimpin otokratik membuat keputusan sendiri dikarenakan kekuasaan berpusat pada satu individu. Pemimpin otokratik akan bertanggung jawab dan mempunyai wewenang penuh. Adapun pengawasan yang dilakukannya ketat, langsung dan cepat sedangkan keputusan dipaksakan, dan bila ada komunikasi, maka hanya bersifat top-down (atas-bawah), dan anggota bawahan ditekan, maka menjadi takut dan tidak leluasa dalam pendapatnya.

b. Tipe Demokratik

Pemimpin demokratik (partisipatif) bekerja sama dengan kelompoknya mengenai masalah yang menarik perhatian. Komunikasi berjalan dengan lancar sehingga saran dapat diterima baik dari atasan (pemimpin) ke bawahan, dan dari bawahan ke atasan (pemimpin). Pemimpin demokratis menciptakan situasi bahwa setiap individu dapat belajar, memantau kinerja sendiri, memberikan kesempatan meningkatkan metode kerja dan pertumbuhan pekerjaan dan mengakui pencapaian serta membantu pegawai belajar dari kesalahannya.

c. Tipe Kendali bebas

Pemimpin dengan kendali bebas ini ditandai dengan pemberian kekuasaan kepada bawahannya. Kelompok kepemimpinan ini dapat mencapai tujuannya dan memecahkan

masalahnya sendiri. Pengarahan dari pemimpin hanya sekedarnya bahkan bisa sama sekali tidak dikasih pengarahan dari pemimpin. Tipe ini biasanya tidak berguna akan tetapi bisa digunakan bagi kelompok yang mempunyai anggota yang sudah professional dan bermotivasi tinggi (Hardianti, 2016: 7).

Ketika di PUTM, semua mahasiswa diwajibkan menjalani segala bentuk kegiatan perkuliahan baik dari semester satu sampai dengan semester enam; serta segala bentuk kegiatan yang ada dalam asrama berbasis pondok pesantren mahasiswa tersebut. Seluruh mahasiswa juga diharuskan untuk memenuhi segala bentuk tugas, baik secara tertulis ataupun tidak tertulis, begitu juga untuk memenuhi kriteria penilaian akhir, yang pada akhirnya digunakan untuk menunjang tinggi rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selain sebagai pendidikan perguruan tinggi, PUTM juga sebagai basis untuk mencetak kader Tarjih Muhammadiyah. dalam kegiatan pendidikan , bahan ajar yang disampaikan kepada mahasiswa PUTM yaitu sama antara putra dan putri, akantetapi dalam kegiatan shari-harinya pasti ada yang berbeda antara mahasiswa putra dan putri, begitupula dalam hal organisasinya karena di PUTM baik putra atau putri terdapat organisasi mahasiswa yang dinamakan IMTM (Ikatan Mahasiswa Tarjih Muhammadiyah), yang masing-masing mempunyai ketua IMTM baik yang putra dan putri untuk mengurus dan mengaturnya serta kepemimpinan di putra dan putri pasti berbeda, dikarenakan beda ketua pemimpinnya dan gaya kepemimpinannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka agar mahasiswa tersebut supaya sukses menjadi kader dan ulama Tarjih Muhammadiyah, maka diperlukannya kemampuan *leadership* dalam tiap diri mahasiswa tersebut utuk bisa mengatur dan memajemen diri dan waktunya agar bisa sukses dalam bidang akademik dan *religiuitas* dalam menjadi mahasiswa pendidikan Ulama Tarjih.

Ketika menjadi mahasiswa di Pendidikan Ulama tarjih Muhammadiyah Yogyakarta, selain kegiatan belajar, juga terdapat

kegiatan organisasi atau kegiatan sosial, dalam penelitian ini akan meneliti kemampuan *leadership* yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri, hal ini dikarenakan antara mahasiswa PUTM putra dan putri posisi gedung pendidikannya dipisah sehingga antara mahasiswa putra dan putri tidak campur bersama dalam kegiatan proses belajar dan organisasinya. Penelitian ini akan meneliti ketika ada suatu kegiatan yang dipimpin atau diadakan mahasiswa putra, apakah kegiatan tersebut bisa sukses dan berjalan dengan baik, begitu juga sebaliknya ketika ada suatu kegiatan yang dipimpin atau diadakan oleh mahasiswa putri, apakah kegiatannya tersebut sukses dan dapat berjalan dengan baik, selanjutnya dibandingkan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan PUTM putri. Salah satu kegiatan organisasi di PUTM yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kegiatan bakti sosial yang diadakan pada setiap hari raya idul adha atau hari raya qurban.

Teori Nurture, dalam kajian gender adalah teori atau argument yang menyatakan bahwa perbedaan sifat maskulin dan feminisme bukan ditentukan oleh perbedaan biologis, melainkan konstruksi sosial dan pengaruh faktor budaya. Menurut teori nature, adanya perbedaan laki-laki dan perempuan adalah kodrat. Perbedaan biologis memberikan indikasi dan implikasi bahwa di antara kedua jenis kelamin tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda. Ada peran dan tugas yang dapat dipertukarkan dan ada peran dan tugas yang tidak dapat dipertukarkan karena berbeda secara kodrat alamiahnya.

Kepemimpinan atau *leadership* adalah termasuk suatu proses yang ada dalam kehidupan manusia. Hubungan kepemimpinan tidak terlepas dengan situasi sosial yang terbentuk dan sedang berlangsung dilingkungan tersebut (Raihan, 2015: 15). Stephen Covey menyebutkan di dalam bukunya *The 8th Habit* bahwa terdapat 4 peran dalam kepemimpinan (*4 Roles of leadership*), yaitu;

- a. Modelling (memberikan contoh yang baik sebagai role model).
- b. Pathfinding (menentukan arah).
- c. Aligning (menjaga supaya tetap ada di *track* yang benar).
- d. Empowering (fokus pada hasil pengembangan *talent*, memberikan kepercayaan).

Kemampuan seseorang tidak hanya dilihat dari satu sisi, melainkan semua sisi dari berbagai jenis kemampuan, seperti kemampuan konseptual dan kemampuan manajerial. Kedua kemampuan tersebut dapat diaplikasikan atau dilihat dalam suatu kompetisi kesehariannya yang dinilai oleh anggota kelompoknya, serta komponen penting lainnya yaitu faktor kepribadian dan intelektualitas dalam diri seorang pemimpin (Raihan, 2015: 18). Apabila seorang pemimpin tidak mempunyai kemampuan intelektualitas dan kepribadian yang baik, maka belum bisa menjadi pemimpin, hal ini dikarenakan kedua kemampuan tersebut merupakan hal yang penting dalam diri seorang pemimpin. Begitu juga dengan mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih, saat menempuh pembelajaran selama di PUTM dan untuk menjadi kader Tarjih dan seorang ulama yang akan memimpin ummatnya maka diperlukannya kepribadian yang baik dan intelektualitas yang tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dan sangat strategis untuk mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan *leadership* yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta, lebih rincinya untuk mengetahui kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putra dan untuk mengetahui kemampuan *leadership* PUTM putrid an juga untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri, sehingga untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan di antaranya untuk meningkatkan kemampuan *leadership*, *religiusitas* dan terbentuknya kader Tarjih Muhammadiyah dari mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *komparatif* dengan data yang diperoleh dari menganalisis perbandingan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan data kuantitatif yang berupa angka dan melakukan analisis statistik dalam mengelola data, serta melakukan analisis data dan hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui 4 cara yaitu wawancara, angket, observasi, dokumentasi, dengan mengambil responden sebanyak 70 mahasiswa putra dan putri. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis *inferensial* untuk melakukan uji perbandingan dengan *independent sample t-test* yang menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*.

Hipotesis Penelitian

Dari beberapa jurnal yang telah disebutkan di atas, bahwa uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PUTM putra memiliki kemampuan *leadership* yang sama dengan PUTM putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Putra dan Putri pada tanggal 20 sampai 22 maret mengenai kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri di Yogyakarta, maka didapatkan hasil bahwa setelah melakukan pengambilan data dari kuesioner, selanjutnya dilakukan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Dalam uji validitas diperoleh hasil bahwa dari ke 18 item pertanyaan kuesioner yang digunakan bernilai $r_{tabel} < r_{hitung}$, yang

berarti valid, sedangkan dalam uji reabilitas, hasilnya bahwa item pertanyaan yang digunakan adalah reliabel. Adapun data penelitian yang digunakan berdistribusi normal karena dalam uji normalitas (Sig.) > 0,05 serta variansi yang digunakan adalah sama, sedangkan dalam uji hipotesis setelah dilakukan *uji independent sample t-test* dengan hasil $0,841 > 0,05$ atau (Sig.) > 0,05 yang artinya sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

Adapun pengambilan data dari hasil wawancara kemampuan *leadership* antara PUTM putra dan putri, diperoleh hasil bahwasannya kemampuan *leadership* sebagai kualitas kepribadian diri seseorang. Adapun kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putra dalam kemampuan individu, dalam hal pengetahuan mereka mengetahui maksud, tujuan dan kinerja dalam kepemimpinan serta untuk kepemimpinan dalam diri, lebih menekankan dalam hal tanggung jawab, cerdas, saling menjaga hubungan antar elemen dalam suatu kelompok/organisasi, sedangkan untuk kemampuan *teamwork*, untuk meningkatkannya dengan melakukan pendekatan ke berbagai elemen dalam kelompok/organisasi dan untuk menghadapi permasalahan yang ada lebih menekankan untuk melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan yang penting dengan melihat dari berbagai aspek dari keputusan yang diambil. Gaya kepemimpinan yang digunakan mahasiswa PUTM putra dalam kemampuan *leadership*nya adalah kepemimpinan demokratis dengan menggunakan pendekatan yang kooperatif.

Adapun kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putri, pada dasarnya perempuan juga memiliki sifat-sifat dasar untuk sukses sebagai pemimpin. Untuk kemampuan individu mahasiswa PUTM putri lebih cenderung meningkatkan kemampuan *public speaking* dan *multi tasking*. Adapun kemampuan *teamwork* dalam kepemimpinan lebih menekankan untuk konsisten pada visi dan misi. Adapun untuk mengatasi permasalahan dengan melakukan musyawarah dan menjaga komunikasi supaya tidak

terjadi kesalahpahaman antar anggota/elemen pengurus, dan untuk mengambil keputusan yang penting dengan melihat manfaat dan *madharat* dari keputusan yang hendak dipilih. Adapun gaya kepemimpinan yang digunakan mahasiswa PUTM putri adalah kepemimpinan kendali bebas dengan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif.

Jadi perbandingan kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putra dan Putri di Yogyakarta berdasarkan data yang telah diperoleh dan di analisis bahwasannya berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan Putri, karena sama-sama merasakan antara kemampuan, bakat, dan sikap terhadap *leadership*. Akan tetapi dalam pengambilan data dari wawancara diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kemampuan *leadership* antara PUTM putra dan putri. Perbedaan tersebut di antaranya dalam *public speaking*, *multi tasking*, dan gaya kepemimpinannya. Hal ini berpengaruh dalam membangun suatu tim.

Hasil penelitian ini juga didukung bahwasannya Perbedaan inheren antara laki-laki dan perempuan dalam ranah gaya kepemimpinan yaitu perempuan lebih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan yang lebih demokrasi, untuk timbulnya partisipasi, di berbagi kekuasaan dan informasi, dan mencoba untuk meningkatkan 'kemanfaatan' bagi pengikutnya. Perempuan cenderung memimpin melalui pelibatan atau pemberdayaan dan mendasarkan pada kharisma, keahlian, kontak, dan keahlian interpersonal dalam mempengaruhi orang lain. Adapun laki-laki, cenderung lebih menggunakan gaya yang mendasarkan pada kontrol dan perintah. Mereka lebih mendasarkan pada jabatan otoritas formal sebagai dasar baginya untuk melakukan pengaruhnya (Wibowo, t.th: 43).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putra lebih cenderung tinggi dalam hal kemampuan individu, *teamwork*, dan secara kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Adapun kemampuan *leadership* mahasiswa PUTM putri dapat dikatakan cenderung tinggi dalam hal kemampuan individu, *teamwork*, dan secara kooperatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Akan tetapi terdapat perbedaan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan gaya kepemimpinan pada putra dan putri. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan teori sehingga dinamika nya lebih banyak, serta item pertanyaan, subjek penelitian, karakteristik subjek lebih diperhatikan lagi, supaya hasil penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianti, Andi. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo. *Skripsi*.
- Putry, Raihan. 2015. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam". *jurnal Mudarrisuna* volume 4, no 2, Desember.
- Rahim, Abdul. 2016. "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender". *Jurnal al-Maiyyah* volume 9 No. 02 Juli-Desember
- Raihan. 2015. "Konsep Kepemimpinan di dalam Masyarakat Islam". *jurnal al-Bayan* Vol. 22 No 31.
- Wibowo, Teguh Edhy. T.th. "Gaya Kepemimpinan Perempuan Bagi Efektifitas Organisasi". *Jurnal*
- Zainal, Veithzal Rivai., Hadad, Muliaman Darmansyah., dan Ramly, Mansyur. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta .
- Zuhdi, Muhammad Harifin. 2014. "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Akademika* Vol 19 No. 01 Januari-Juni.

LAMPIRAN

KUESIONER PENGUMPULAN DATA PERBANDINGAN KEMAMPUAN LEADERSHIP ANTARA MAHASISWA PUTM PUTRA DAN PUTRI DI YOGYAKARTA



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

Mohon memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
2. Setelah melakukan pengisian, mohon untuk mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.
3. Pengisian kuesioner ini menggunakan skala likert.
4. Keterangan pilihan Jawaban:
 - SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 - S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 - N : Netral

A. Pertanyaan.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan kemampuan pribadi saya karena dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.					
2	Saya merasa senang dengan prestasi yang telah saya capai.					
3	Saya merasa senang dengan prestasi tim yang telah tercapai.					
4	Saya merasa menikmati apabila diberikan tugas atau tanggung jawab yang lebih besar					
5	Saya merasa menikmati tugas karena dapat menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab saya dengan baik					
6	Saya merasa bangga karena diajak berperan serta dalam pengambilan keputusan.					
7	Pemimpin selalu berusaha					

	menyamakan kepentingan dan tujuan organisasi.					
8	Pemimpin lebih mengutamakan kerjasama dalam usaha untuk mencapai tujuan.					
9	Pemimpin terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya.					
10	Pemimpin dalam tindakan menggunakan pendekatan yang menganut unsur paksaan dan hukuman					
11	Pemimpin membiarkan kelompoknya berbuat diluar koordinasi.					
12	Pemimpin berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.					
13	Saya memiliki minat yang besar untuk masuk ke dalam suatu organisasi					
14	Saya merasa ada orongan dalam diri saya untuk menjadi bagian dalam organisasi					
15	Saya merasa bahwa organisasi yang saya ikuti, dapat mempengaruhi perubahan dalam perilaku saya.					
16	Dalam suatu organisasi, saya merasa bahwa diri saya sangat dibutuhkan					
17	Saya mematuhi peraturan yang ada dalam organisasi.					
18	Saya senang berada dalam suatu kelompok atau organisasi meskipun					

	dengan skala besar atau kecil.					
--	--------------------------------	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syamsudin M.Pd
NIK : 19630710199303113018

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Eka Masita Devi
NPM : 20150720234
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Perbandingan kemampuan Leadership Antara Mahasiswa
PUTM Putra dan Putri di Yogyakarta
Hasil Tes Turnitin* : 13 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 05 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

(... Sadam Fajar Shodiq, ...)



Dosen Pembimbing Skripsi,

(... Drs. Syamsudin M.Pd ...)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Eka Masita Devi
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam
NIM : 20150720234
Judul : Naskah Publikasi: Perbandingan Kemampuan Leadership Antara Mahasiswa PUTM Putra dan Putri Di Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Drs. Syamsudin. M.Pd

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 19%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-08-02
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina